ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian lapangan untuk mengetahui bagaimana kronologi kasuspemberian wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta peninggalan kepada anak angkat di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pemberian wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta peninggalan kepada anak angkat di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

Metode pengumpulan data yang digunakan skripsi ini adalah dengan cara wawancara dan pustaka, selanjutnya pengelolaan data menggunakan teknik *editing* dan *organizing*. Kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif verifikatif dengan menggunakan pola pikir deduktif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: pertama, pemberian wasiat melebihi 1/3 harta peninggalan kepada anak angkat disebabkan oleh permintaan dari pihak ayah kandung kepada ibu angkatnya dengan tujuan supaya anak angkat bisa merawat orangtua angkatnya dengan baik, meskipun dalam hal ini ahli waris tidak menyetujuinya; kedua, pemberian wasiat tersebut tidak sesuai dengan ketentuan dalam al-Qur'an dan hadis begitu juga dengan pendapat ulama. Selain itu juga, tidak sesuai dengan pasal 195 ayat 2 KHI yang berbunyi: "Wasiat hanya dapat diperbolehkan sebanyak-banyaknya sepertiga harta warisan, kecuali apabila semua ahli waris menyetujuinya".

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan: pertama, bagi masyarakat Desa Kemudi, hendaknya lebih mengerti, memahami dan menjalankan hukum Islam tentang waris dan wasiat sebagaimana mestinya; kedua, bagi tokoh masyarakat, supaya membimbing dan mengayomi masyarakat dalam pelaksanaan hukum Islam, khususnya pada masalah wasiat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id